

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak lepas dari para peneliti terdahulu yang telah melakukan penelitian sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. Kevine Alfredo, Paul E. Sudjiman (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem pelaporan SPT Tahunan yang disebut E-filling terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT tahunan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pamekasan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan independen. Variabel dependen adalah kepatuhan wajib pajak orang pribadi, sedangkan variabel independennya adalah penerapan Efilling. Sampel yang digunakan adalah wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pamekasan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfredo, (2022) adalah kualitas sistem e-filling dan persepsi kemudahan wajib pajak atas penerapan e-filling berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT, sedangkan penerapan sistem E-Filling tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel dependen yang digunakan sama-sama menjelaskan pengaruh terhadap suatu kepatuhan wajib pajak.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen pada penelitian dahulu menggunakan penerapan E-Filling, sedangkan pada penelitian sekarang penerapan E-Filling digunakan sebagai variabel moderasi.
- b. Variabel independen pada penelitian dahulu penerapan E-Filling, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan sanksi perpajakan, kesadaran wajib pajak dan pemahaman wajib pajak.
- c. Sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di kantor pelayanan pajak pratama Pamekasan, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel wajib pajak orang pribadi di kantor pelayanan pajak pratama Gresik.
- d. Teknik analisis pada penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linear berganda, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan *Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS)*.

2. Evrida Sanny Raja Gukguk (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan independen. Variabel dependen adalah kepatuhan wajib pajak orang pribadi, sedangkan variabel independen terdiri dari kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus dan sanksi perpajakan. Sampel yang digunakan adalah wajib pajak orang pribadi

yang terdaftar di KPP Senapelan Riau. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Evrida, (2021) adalah Kesadaran wajib pajak , Pelayanan fiskus dan Sanksi Perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Senapelan Kota Pekanbaru.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel yang digunakan sama-sama menggunakan variabel independen dan variabel dependen yang menjelaskan pengaruh terhadap suatu kepatuhan wajib pajak.
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu kepatuhan wajib pajak.
- c. Variabel indepen menggunakan sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Sampel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dilakukan kepada wajib pajak yang ada di KPP Senapelan Riau, Sedangkan untuk penelitian sekarang dilakukan di KPP Pratama Gresik.
- b. Variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu pelayanan fiskus, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan pemahaman wajib pajak dan variabel moderasi yaitu penerapan E-Filling.
- c. Teknik analisis pada penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linear berganda, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS).

3. Sulistyowati dkk., (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, sanksi perpajakan dan tingkat pendidikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan independen. Variabel dependen menggunakan kepatuhan wajib pajak. Variabel independen terdiri dari kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, sanksi perpajakan dan tingkat pendidikan. Sampel yang digunakan adalah 100 wajib pajak yang terdaftar di SAMSAT Kabupaten Tebo. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati dkk., (2021) adalah kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, tingkat pendidikan secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dan sanksi perpajakan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel yang digunakan sama-sama menggunakan variabel dependen dan independen yang menjelaskan pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
- b. Variabel independen yang digunakan sanksi perpajakan, kesadaran wajib pajak.
- c. Kesamaan terdapat pada variabel dependen yang dipakai yaitu kepatuhan wajib pajak.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah 100 wajib pajak yang terdaftar di SAMSAT Kabupaten Tebo, Sedangkan untuk penelitian sekarang

- b. menggunakan sampel wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gresik.
- c. Variabel bebas yang digunakan penelitian terdahulu yaitu kualitas pelayanan dan tingkat pendidikan, sedangkan variabel bebas yang digunakan oleh penelitian sekarang adalah pemahaman wajib pajak dan variabel moderasi yaitu penerapan E-Filling.
- d. Teknik analisis pada penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linear berganda, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS).

4. Cynthia Chandra & Sandra (2020)

Tujuan dari penelitian ini meneliti adanya pengaruh tarif pajak, sanksi pajak, dan kesadaran pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan di ITC Mangga Dua. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan, sedangkan variabel independen terdiri dari tarif pajak, sanksi pajak, dan kesadaran pajak. Sampel yang digunakan adalah 100 wajib pajak di ITC Mangga Dua. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan software spss. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cynthia Chandra & Sandra (2020) adalah tarif pajak, sanksi pajak, dan kesadaran wajib pajak memiliki cukup bukti berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan terdapat pada variabel dependen yang dipakai yaitu kepatuhan wajib pajak.
- b. Variabel independen yang digunakan yaitu sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Sampel yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah wajib pajak orang pribadi di ITC Mangga Dua, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel wajib pajak orang pribadi di Gresik.
- b. Variabel independen pada penelitian terdahulu menggunakan tarif pajak, sedangkan penelitian sekarang menggunakan pemahaman wajib pajak dan variabel moderasi yaitu penerapan E-Filing.
- c. Teknik analisis pada penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linear berganda, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS).

5. Nguyen dkk., (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan faktor kunci yang mempengaruhi kepatuhan perpajakan di antara perusahaan yang terdapat di vietnam. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen terdiri dari profitabilitas audit, sanksi, norma sosial, reputasi perusahaan, norma individu dan kepemilikan usaha. Variabel

dependen yang digunakan adalah kepatuhan wajib pajak. Sampel yang digunakan adalah 200 perusahaan (kepala akuntan atau direktur keuangan) di Vietnam. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji cronbach untuk reliabilitas skala, analisa faktor eksplor (EFA), analisa faktor konfirmatori (CFA) dan model persamaan struktural (SEM). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nguyen dkk. (2020) adalah kepatuhan pajak sukarela memiliki dampak yang lebih kuat pada kepatuhan pajak daripada yang ditegakkan kepatuhan. Probabilitas audit dan tingkat keparahan sanksi memiliki dampak paling kuat pada perilaku kepatuhan pajak, terutama dalam hal kemungkinan pemeriksaan. Reputasi perusahaan berdampak pada sukarela pemenuhan pajak. Norma sosial berdampak pada wajib kepatuhan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Menggunakan variabel independen dan variabel dependen yang menjelaskan pengaruh terhadap suatu kepatuhan wajib pajak.
- b. Menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.
- c. Kesamaan terdapat pada variabel dependen yang dipakai yaitu kepatuhan wajib pajak.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Sampel yang dipakai oleh peneliti terdahulu adalah 200 perusahaan (kepala akuntan atau direktur keuangan) di Vietnam, sedangkan penelitian sekarang memakai sampel wajib pajak orang pribadi di Gresik.

6. Kehelwalatenna & Soyza (2020)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji faktor-faktor penentu perilaku kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi di Sri Lanka berdasarkan undang-undang perpajakan baru yang diberlakukan pada tahun 2018. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen, variabel dependen dan variabel moderasi. Variabel independen terdiri dari persentase pajak, keadilan dan transparansi sistem perpajakan, denda & penalti, dan tingkat pendapatan sebenarnya. Variabel dependen adalah kepatuhan wajib pajak. Sedangkan variabel moderasi yang digunakan adalah kesadaran pajak dan pengetahuan. Sampel yang digunakan adalah wajib pajak orang pribadi di Sri Lanka. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi, regresi dan moderator. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kehelwalatenna & Soyza (2020) adalah semua variabel independen menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara perilaku kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi di Sri Lanka..

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel dependen yang dipakai yaitu kepatuhan wajib pajak .

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Sampel yang dipakai oleh peneliti terdahulu adalah wajib pajak orang pribadi yang ada di Sri Lanka, sedangkan penelitian sekarang memakai sampel wajib pajak orang pribadi di Gresik.

- b. Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah analisis regresi linier berganda, sedangkan peneliti sekarang menggunakan *Structural Equation Model Partial Least Square* (SEM-PLS).

7. Lola Permata (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman peraturan perpajakan, kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Gresik Utara. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah kepatuhan wajib pajak, sedangkan variabel independen terdiri dari pemahaman peraturan perpajakan, kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, dan kualitas pelayanan. Sampel yang digunakan adalah wajib pajak orang pribadi yang ada di Gresik dengan banyak populasi 80 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lola Permata (2020) menunjukkan bahwa variabel pemahaman peraturan perpajakan, sanksi perpajakan, dan kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Gresik Utara. Sedangkan variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak KPP Pratama Gresik Utara .

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Menggunakan variabel independen dan variabel dependen yang menjelaskan pengaruh terhadap suatu kepatuhan wajib pajak.
- b. Persamaan variabel yang digunakan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan untuk variabel independen, sedangkan untuk variabel dependen yaitu kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen pada penelitian terdahulu menggunakan pemahaman peraturan perpajakan dan kualitas pelayanan, sedangkan penelitian sekarang menggunakan pemahaman wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan dan untuk variabel moderasi yaitu penerapan E-Filling.
- b. Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah analisis regresi linier berganda, sedangkan peneliti sekarang menggunakan *Structural Equation Model Partial Least Square* (SEM-PLS).

8. Taurina dkk., (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh manfaat NPWP, pemahaman wajib pajak, kualitas pelayanan, sanksi perpajakan baik secara parsial maupun simultan terhadap kepatuhan wajib pajak (studi empiris pada WP OP di KPP Pratama Semarang Timur). Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan independen. Variabel dependen yang digunakan adalah kepatuhan wajib pajak, sedangkan variabel independen terdiri dari manfaat NPWP, pemahaman wajib pajak, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan. Sampel yang

digunakan adalah wajib pajak yang ada di KPP Pratama Semarang Timur dengan total 80 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Taurina dkk., (2020) adalah manfaat NPWP dan sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan pemahaman wajib pajak dan kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Menggunakan variabel independen dan variabel dependen yang menjelaskan pengaruh terhadap suatu kepatuhan wajib pajak.
- b. Persamaan variabel yang digunakan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sanksi perpajakan dan pemahaman wajib pajak untuk variabel independen, sedangkan untuk variabel dependen yaitu kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen pada penelitian terdahulu menggunakan manfaat NPWP dan kualitas pelayanan, sedangkan penelitian sekarang menggunakan pemahaman wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan dan untuk variabel moderasi yaitu penerapan E-Filling.
- b. Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah analisis regresi linier berganda, sedangkan peneliti sekarang menggunakan *Structural Equation Model Partial Least Square* (SEM-PLS).

9. Anyaduba & Oboh (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemeriksaan pajak dan kesadaran akan pelanggaran dan hukum, kesederhanaan administrasi dan integritas wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah kepatuhan wajib pajak, sedangkan variabel independen terdiri dari pemeriksaan pajak dan kesadaran akan pelanggaran dan hukum, kesederhanaan administrasi dan integritas wajib pajak. Sampel yang digunakan adalah wajib pajak yang ada di Nigeria dengan total 550 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anyaduba & Oboh (2019) pemeriksaan pajak, kesadaran akan pelanggaran dan hukum, kesederhanaan administrasi dan integritas wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Menggunakan variabel independen dan variabel dependen yang menjelaskan pengaruh terhadap suatu kepatuhan wajib pajak.
- b. Kesamaan terdapat pada variabel dependen yang dipakai yaitu kepatuhan wajib pajak.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Sampel yang dipakai oleh peneliti terdahulu adalah wajib pajak orang pribadi yang ada di Nigeria, sedangkan penelitian sekarang memakai sampel wajib pajak orang pribadi di Gresik.
- b. Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah analisis regresi linier berganda, sedangkan peneliti sekarang menggunakan *Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS)*.

10. Desi Permata Sari dkk., (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman pajak, pelayanan aparat pajak, sanksi perpajakan dan preferensi risiko perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah kepatuhan wajib pajak, sedangkan variabel independen terdiri dari pemahaman pajak, pelayanan aparat pajak, sanksi perpajakan dan preferensi risiko perpajakan. Sampel yang digunakan adalah 30 wajib pajak UMKM Elektronik di Kecamatan Sitiung Dharmasraya. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Desi Permata Sari dkk., (2019) adalah pemahaman perpajakan, pelayanan aparat pajak, dan preferensi risiko perpajakan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan sanksi perpajakan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel dependen yang digunakan yaitu kepatuhan wajib pajak.

- b. Variabel independen yang digunakan yaitu pemahaman perpajakan dan sanksi perpajakan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah wajib pajak UMKM yang ada di Kecamatan Sitiung Dharmasraya, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel wajib pajak orang pribadi di Gresik.
- b. Variabel independen pada penelitian terdahulu menggunakan pelayanan aparat pajak, dan preferensi risiko perpajakan, sedangkan penelitian sekarang menggunakan kesadaran wajib pajak dan variabel moderasi yaitu penerapan E-Filling.
- c. Teknik analisis pada penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linear berganda, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS).

11. Putra Pranata & Jati (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak pada kepatuhan wajib pajak badan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen terdiri dari sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah kepatuhan wajib pajak. Sampel yang digunakan adalah 100 wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Gianyar. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan regresi linear berganda. Hasil

dari penelitian yang dilakukan oleh Putra Pranata & Jati (2019) adalah Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel yang digunakan sama-sama menggunakan variabel dependen dan independen yang menjelaskan pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
- b. Variabel independen yang digunakan sanksi perpajakan, kesadaran wajib pajak.
- c. Kesamaan terdapat pada variabel dependen yang dipakai yaitu kepatuhan wajib pajak.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah wajib pajak UMKM yang ada di Kecamatan Sitiung Dharmasraya, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel wajib pajak orang pribadi di Gresik.
- b. Pada penelitian terdahulu hanya menggunakan variabel dependen dan independen, sedangkan penelitian yang sekarang menambahkan variabel moderasi yaitu penerapan E-Filling.
- c. Teknik analisis pada penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linear berganda, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS).

12. Dewi & Merkusiwati (2018)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, penerapan sistem e-filing, dan pengetahuan tax amnesty terhadap kepatuhan pelaporan wajib pajak orang pribadi. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan adalah kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, penerapan sistem e-filing, dan pengetahuan tax amnesty, sedangkan variabel dependen adalah kepatuhan wajib pajak. Sampel yang digunakan adalah 100 wajib pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Merkusiwati (2018) adalah kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, penerapan sistem e-filing, dan pengetahuan tax amnesty berpengaruh positif terhadap kepatuhan pelaporan wajib pajak orang pribadi.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel yang digunakan sama-sama menggunakan variabel dependen dan independen yang menjelaskan pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
- b. Variabel independen yang digunakan kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, dan E-Filling.
- c. Kesamaan terdapat pada variabel dependen yang dipakai yaitu kepatuhan wajib pajak.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah wajib pajak yang ada di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel wajib pajak orang pribadi di Gresik.
- b. Variabel independen yang digunakan penelitian terdahulu tax amnesty, sedangkan penelitian sekarang menambahkan variabel moderasi yaitu penerapan e-filing.
- c. Teknik analisis pada penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linear berganda, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS).

13. Husnurrosyidah (2017)

Tujuan dari penelitian ini untuk pengaruh e-filing, e-billing dan e-faktur terhadap kepatuhan pajak BMT. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan adalah e-filing, e-billing dan e-faktur, sedangkan variabel dependen adalah kepatuhan wajib pajak. Sampel yang digunakan adalah 36 Wajib Pajak BMT di Kabupaten Kudus. Teknik analisis data yang digunakan adalah Software Warp PLS. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Husnurrosyidah (2017) adalah e-filing, e-billing dan e-faktur berpengaruh terhadap kepatuhan pajak.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel terdapat kesamaan yaitu menggunakan e-filing .
- b. Tekhnik analisis pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama menggunakan software warp PLS.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah wajib pajak BMT se-kabupaten Kudus, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel wajib pajak orang pribadi di Gresik.
- b. Variabel independen yang digunakan penelitian terdahulu e-billing, dan e-faktur, sedangkan penelitian sekarang variabel independennya sanksi perpajakan, kesadaran wajib pajak dan pemahaman wajib pajak serta menambahkan variabel moderasi yaitu penerapan e-filling.

Tabel 2.1
RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Kevine Alfredo, Paul E. Sudjiman (2022)	Kepatuhan Wajib Pajak	Penerapan E-Filling	150 Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Pamekasan	Regresi Linear Berganda	Kualitas sistem e-filling dan persepsi kemudahan wajib pajak atas penerapan e-filling berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT, sedangkan penerapan sistem E-Filling tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT
2.	Evrida Sanny Raja Gukguk (2021)	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan	100 Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Pekanbaru	Regresi Linear Berganda	Kesadaran wajib pajak , Pelayanan fiskus dan Sanksi Perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Senapelan Kota Pekanbaru

3.	Marni Sulistyowati, Tommy Ferdian, Ronald N Girsang (2021)	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, dan Tingkat Pendidikan	100 Wajib Pajak yang terdaftar di SAMSAT Kabupaten Tebo	Regresi Linear Berganda	Kesadaran Wajib Pajak, kualitas pelayanan, tingkat pendidikan secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak dan sanksi perpajakan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan.
4.	Cynthia Chandra, Amelia Sandra (2020)	Pengaruh Tarif Pajak, Sanksi Pajak dan Kesadaran Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan	Tarif Pajak, Sanksi Pajak, Kesadaran Pajak	100 Wajib Pajak di ITC Mangga Dua	Regresi Linear Berganda	Tarif pajak, sanksi pajak, dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan
5.	Nguyen dkk., (2020)	Faktor kunci yang mempengaruhi kepatuhan perpajakan di antara perusahaan yang ada di vietnam	Variabel independen terdiri dari profitabilitas audit, sanksi, norma sosial,	200 perusahaan (kepala akuntan atau direktur keuangan) di Vietnam	Analisa faktor eksplor (EFA), analisa faktor konfirmatori (CFA) dan model persamaan struktural (SEM)	Kepatuhan pajak sukarela memiliki dampak yang lebih kuat pada kepatuhan pajak daripada yang ditegakkan kepatuhan. Probabilitas audit dan tingkat keparahan sanksi memiliki dampak paling kuat pada perilaku kepatuhan pajak

6.	Kehelwatenna & Soyza (2020)	Faktor-faktor penentu perilaku kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi di Sri Lanka berdasarkan undang-undang perpajakan baru yang diberlakukan pada tahun 2018	Variabel independen terdiri dari persentase pajak, keadilan dan transparansi sistem perpajakan, denda & penalti, dan tingkat pendapatan sebenarnya. Variabel dependen adalah kepatuhan wajib pajak. Sedangkan variabel moderasi yang digunakan adalah kesadaran pajak dan pengetahuan	Wajib pajak orang pribadi di Sri Lanka	Analisis korelasi, regresi dan moderator	Semua variabel independen menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara perilaku kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi di Sri Lanka
7.	Lola Permata (2020)	Pengaruh pemahaman peraturan, kesadaran, sanksi, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak	Pemahaman peraturan, kesadaran, sanksi, dan kualitas pelayanan	80 wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Gresik Utara	Analisis Regresi Linear Berganda	Pemahaman peraturan perpajakan, sanksi perpajakan, dan kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Gresik Utara. Sedangkan variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak KPP Pratama Gresik Utara

8.	Taurina dkk., (2020)	Kemanfaatan NPWP, pemahaman wajib pajak, kualitas pelayanan, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak	Kemanfaatan NPWP, pemahaman wajib pajak, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan	80 wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Semarang Timur	Analisis Regresi Linear Berganda	Kemanfaatan NPWP dan sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan pemahaman wajib pajak dan kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
9.	Anyaduba & Oboh (2019)	Kepatuhan Wajib Pajak	Pemeriksaan pajak dan kesadaran akan pelanggaran dan hukum, kesederhanaan administrasi dan integritas wajib pajak	Wajib pajak orang oribadi di Nigeria dengan 550 responden	Analisis Linear Berganda	Pemeriksaan pajak, kesadaran akan pelanggaran dan hukum, kesederhanaan administrasi dan integritas wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak
10.	Desi Permata Sari1, Ramdani Bayu Putra, Hasmaynelis Fitri, Agung Ramadhanu, and Fadila Cahyani Putri (2019)	Pengaruh pemahaman pajak, pelayanan aparat pajak, sanksi perpajakan dan preferensi risiko perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak	Pemahaman Perpajakan, Pelayanan Aparat Pajak, Sanksi Perpajakan, Preferensi Risiko, Tingkat Kesadaran	30 wajib pajak UMKM Elektronik di Kecamatan Sitiung Dharmasraya	Analisis Linear Berganda	Pemahaman perpajakan, pelayanan aparat pajak, preferensi risiko perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada UMKM Elektronik di Kecamatan Sitiung Dharmasraya, sedangkan sanksi perpajakan berpengaruh tidak signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada UMKM Elektronik di Kecamatan Sitiung Dharmasraya

11.	I Gusti Bagus Putra Pranata, I Ketut Jati (2019)	Pengaruh Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak pada Kepatuhan Wajib Pajak	Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak	100 Wajib Pajak Badan	Regresi Linear Berganda	Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak
12.	Luh Putu Santi Krisna Dewi, Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati (2018)	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, E-Filing, dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak	Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, E-Filing, dan Tax Amnesty	100 Wajib Pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur	Regresi Linear Berganda	Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, E-Filing, dan Tax Amnesty berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pelaporan WPOP di KPP Pratama Denpasar Timur
13.	Husnurrosyidah, Suhadi (2017)	Pengaruh E-Filing, e-Billing dan e-Faktur Terhadap Kepatuhan Pajak pada BMT	E-Filing, E-Billing dan E-Faktur	36 Wajib Pajak BMT di Kabupaten Kudus	Software Warp PLS	E-Filing, E-Billing dan E-Faktur berpengaruh terhadap kepatuhan pajak BMT se-kabupaten Kudus

Tabel 2.2
MATRIKS PENELITIAN TERDAHULU

No.	Peneliti Terdahulu	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23
1	Kevine Alfredo, Paul E. Sudjiman (2022)				TB	B	B																	
2	Evrida Sanny Raja Gukguk (2021)	B	B					B																
3	Marni Sulistyowati, Tommy Ferdian, Ronald N Girsang (2021)	TB	B					B	B															
4	Cynthia Chandra, Amelia Sandra (2020)	B	B							B														
5	Nguyen dkk.,	B									B													
6	Kehelwlatenna & Soyza (2020)		B									B	B	B	B		B							
7	Lola Permata (2020)	TB	B					TB										TB						
8	Taurina dkk., (2020)	B		TB				TB											B					
9	Anyaduba & Oboh (2019)		B																	B				
10	Desi Permata Saril, Ramdani Bayu Putra, Hasmaynelis Fitri, Agung Ramadhanu, and Fadila Cahyani Putri (2019)			B				B																
11	I Gusti Bagus Putra Pranata, I Ketut Jati (2019)	B	B																					
12	Luh Putu Santi Krisna Dewi, Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati (2018)	B	B		B																B			
13	Husnurrosyidah, Suhadi (2017)																					B	B	B

Keterangan :

X1: Sanksi Perpajakan

X2: Kesadaran Wajib Pajak

X3: Pemahaman Wajib Pajak

X4: Penerapan E-Filling

X5: Kualitas Sistem E-Filling

X6: Kemudahan Penggunaan Sistem

X7: Pelayanan Fiskus

X8: Tingkat Pendidikan

X11: Persentase Pajak

X12: Keadilan Perpajakan

X13: Transparansi Sistem Perpajakan

X14: Denda dan Penalti

X15: Politik

X16: Pengetahuan Perpajakan

X17: Pemahaman Peraturan

Perpajakan

X18: Kemanfaatan NPWP

X19: Pemeriksaan Pajak

X20: Tax Amnesty

X21: aplikasi e-faktur

X22: aplikasi e-filling

X23: aplikasi e-billing

X9: Tarif Pajak

X10: Probabilitas Audit

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Atribusi

Teori atribusi ini ditemukan oleh Fritz Heider pada tahun 1958. Teori atribusi ialah teori yang dapat memprediksi menyebabkan orang lain dapat melakukan perilaku tertentu. Setiap individu berusaha untuk mengerti tingkah laku yang dilakukan oleh orang lain dengan cara mengumpulkan informasi-informasi sampai informasi tersebut bisa tersampaikan dengan baik mengenai penyebab seseorang melakukan suatu tindakan tertentu. Dengan kata lain, seseorang dapat berusaha dalam memahami dan juga mencari suatu penyebab mengapa seseorang dapat berbuat tertentu (Fritz Heider, 1958).

Pada teori ini menyatakan bahwa ketika seseorang memantau perilaku yang dilakukan oleh orang lain dan mereka mencoba untuk menyimpulkan dari penyebab tersebut itu timbul secara internal atau eksternal. Kemampuan, kesadaran dan kepribadian adalah contoh dari perilaku yang diakibatkan oleh faktor internal, yaitu tingkah laku yang berada di bawah kendali dalam keadaan sadar. Sedangkan tingkah laku yang diakibatkan dari faktor eksternal yaitu, individu melakukan sebuah tindakan secara terpaksa karena kondisi dan situasi yang mana seseorang tersebut terpengaruh dari orang lain.

Robbins, (2008:260) perilaku dapat disebabkan secara internal atau eksternal dilihat dari beberapa faktor, antara lain:

a. Kekhususan

Kekhususan merupakan seseorang yang memberikan sebuah tanggapan mengenai perilaku yang dilakukan oleh orang lain dalam kondisi dan situasi yang berbeda. Dapat diartikan, jika perilaku tersebut dianggap biasa, maka termasuk sebagai atribusi internal. Namun sebaliknya, apabila perilaku yang dianggap suatu hal yang luar biasa, maka seseorang sebagai pengamat akan menilai bahwa perilaku tersebut termasuk atribusi eksternal.

b. Konsensus

Konsensus ini menggambarkan bagaimana individu lain dalam keadaan yang sama akan berperilaku..

c. Konsistensi

Konsistensi ini dapat dijelaskan jika individu melihat perilaku yang dilakukan oleh individu yang lain dengan persepsi yang sama dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan, jika konsistensi suatu perilaku setiap individu ini meningkat, maka dapat menyambungkan ke hal dengan sebab -sebab internal.

3.2.2 Technology Acceptance Model (TAM)

Teknologi Acceptance Model yang dicetuskan oleh Davis pada tahun 1986 merupakan teori yang menjelaskan tentang penerapan sistem informasi dan juga teknologi yang sangat berpengaruh. Teori ini digunakan untuk menjelaskan ke penerimaan pengguna pada penerapan sistem informasi dan teknologi. Pada teori TAM dikhususkan untuk menjelaskan terkait perilaku para pengguna IT. Menurut

Davis (1986) ada teori *Technology Acceptance Model* (TAM) terdapat 5 konstruk diantaranya sebagai berikut:

- a. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), artinya bahwa sejauh mana seseorang tersebut percaya dalam menggunakan suatu teknologi dapat memudahkan suatu tugas.
- b. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), artinya bahwa sejauh mana seseorang tersebut percaya bahwa penggunaan suatu teknologi akan mempengaruhi kinerjanya yang akan lebih meningkat.
- c. Sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude toward using*), berarti mengevaluasi seseorang yang menggunakan teknologi tersebut mengenai ketertarikannya.
- d. Minat perilaku dalam menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*)
- e. Penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual system usage*)

2.2.3 Sanksi Perpajakan

Sanksi perpajakan yaitu suatu norma yang bersifat wajib ditaati. Mardiasmo (2002). Sanksi pajak ini dapat berupa hukuman yang diberikan jika ada wajib pajak yang melanggar peraturan tentang perpajakan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 38 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan terdapat dua macam sanksi, yaitu sanksi administrasi dan sanksi pidana.

Sanksi administrasi ini berupa denda yang mana dendanya telah ditentukan sebesar jumlah tertentu. Jika pada saat telat dalam batas waktu penyampaian SPT, maka dendanya sebesar Rp. 100.000,- yang sesuai dengan Pasal 7 (1) Undang-Undang KUP. Sanksinya berupa bunga sebesar 2% perbulan dari jumlah pajak yang

kurang bayar atau tidak membayar pajak. Sanksi administrasi bisa menjadi berlipat ganda, jika wajib pajak yang mengakui ketidakbenarannya dalam pengisian SPT setelah jangka waktu pembetulan SPT berakhir dan belum diterbitkan SKPKB dengan mendapatkan sanksi sebesar 50% dari pajak yang kurang bayar. (Pasal 8 ayat 5). Untuk sanksi pidana sendiri berupa kurungan karena wajib pajak lalai dalam pembayaran wajib pajak. batas maksimum hukuman adalah satu (1) tahun, sedangkan sanksi pidana penjara terjadi karena wajib pajak sengaja tidak membayarkan kewajibannya dan maksimal penjara adalah seumur hidup.

2.2.4 Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran ialah suatu unsur yang ada pada diri manusia guna memahami realita bagaimana seseorang itu harus bertindak dan bersikap. Ada beberapa bentuk kesadaran seseorang yang mendorong WP untuk membayar pajak. *Pertama*, pajak adalah suatu bentuk partisipasi dalam memajukan pembangunan negara. Dengan mengetahui dan menyadari akan hal itu, wajib pajak akan memiliki keinginan membayar karena dirasa tidak dirugikan dari pemungutan pajak. *Kedua*, kesadaran dalam penundaan pembayaran pajak dapat merugikan negara. Dengan menyadari bahwa penundaan dan pengurangan beban pajak akan berdampak pada sumber daya finansial yang mengakibatkan pembangunan negara itu terhambat, maka wajib pajak mau membayar pajak dan juga pengurangan beban pajak. *Ketiga*, kesadaran bahwa pajak telah ditetapkan di undang-undang, maka wajib pajak akan membayar pajak, karena pembayaran pajak adalah landasan hukum yang kuat dan termasuk kewajiban setiap warga negara.

Menurut Jatmiko (2006) dan Sumarso (1998) kesadaran wajib pajak yang rendah adalah salah satu penyebab yang sering terjadi dalam pengumpulan pajak dari wajib pajak. sehingga secara empiris juga dibuktikan bahwa semakin tinggi tingkat kesadaran perpajakan, maka akan semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajaknya. Suyatmin (2004) dalam Jatmiko (2006).

2.2.5 Pemahaman Wajib Pajak

Menurut Sholichah (2005), pemahaman wajib pajak terhadap peraturan pajak dan undang-undang serta sikap dari wajib pajaknya yang dapat mempengaruhi perilaku wajib pajak sehingga mempengaruhi keberhasilan dalam membayar pajak. permasalahan pemahaman pajak dari WP perlu dibahas karena salah satu faktor potensial bagi pemerintah guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak. semakin tinggi tingkat pemahaman pajak, maka semakin kecil kemungkinan untuk melanggar aturan-aturan dalam perpajakan.

2.2.6 Penerapan *E-Filling*

Teknologi informasi yang semakin canggih dapat dijadikan peluang dan juga tentang bagi Direktorat Jenderal Pajak untuk penyesuaian. Pada saat ini DJP megembangkan e-SPT dan juga e-Filling yang berbasis web. *E-Filling* adalah program modernisasi yang dibuat dengan memanfaatkan IT secara maksimal. Penggunaan *e-filling* ini dilakukan secara online dan real time melalui internet pada website DJP (www.pajak.go.id), ada beberapa ketentuan dalam pelaporan SPT *e-filling* diantaranya sebagai berikut:

- a.) Penyampaian SPT secara online dilakukan selama dua puluh empat (24) jam seharus dan tujuh (7) hari seminggu dengan standar WIB.

- b.) Surat pemberitahuan yang disampaikan secara online pada batas waktu akhir SPT yang jatuh pada hari libur, dianggap disampaikan secara tepat waktu.
- c.) Wajib pajak mencetak dan menandatangani induk Surat Pemberitahuan yang telah diterima oleh Direktorat Jenderal Pajak
- d.) Wajib pajak wajib menyampaikan dokumen lainnya yang wajib dilampirkan ke KPP tempat wajib pajak terdaftar secara langsung paling lama :
 1. Empat belas (14) hari sejak batas terakhir pelaporan SPT disampaikan sebelum batas akhir penyampaian
 2. Empat belas (14) hari sejak tanggal penyampaian surat pemberitahuan secara online dalam hal surat pemberitahuan telah lewat batas akhir penyampaian
- e.) Dalam hal wajib pajak tidak menyampaikan dokumen lainnya yang dipersyaratkan, wajib pajak dianggap tidak menyampaikan SPT
- f.) Surat pemberitahuan dianggap telah diterima dan tanggalnya sesuai dengan tanggal yang tercantum pada bukti penerimaan secara online
- g.) Bukti penerimaan secara online berisi informasi yang meliputi NPWP, tanggal, jam, NTPS dan NTPA serta nama perusahaan penyedia jasa aplikasi.

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Sanksi pajak adalah adanya ketentuan peraturan undang-undang pajak yang harus ditaati (Mardiasmo, 2013:59). Jika kewajiban pajak tidak terpenuhi maka, wajib pajak akan dikenakan sanksi pajak yang sesuai dengan undang-undang mengenai perpajakan. Sanksi ini dibuat agar wajib pajak ini mengerti dan tidak

melanggar norma perpajakan. Berdasarkan teori atribusi, sanksi perpajakan adalah penyebab eksternal yang dapat mempengaruhi persepsi wajib pajak dalam membuat suatu keputusan tentang perilaku kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya.

Berdasarkan teori atribusi, sanksi perpajakan menjadi penyebab eksternal yang dapat mempengaruhi persepsi wajib pajak dalam membuat penilaian tentang perilaku kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

Pada penelitian ini mencoba untuk menguji sanksi perpajakan pada kepatuhan wajib pajak. Menurut (Wulandari & Suyanto, 2016) disimpulkan bahwa sanksi perpajakan dapat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Pendapat yang digunakan ialah jika sanksi perpajakan semakin berat dikenakan bagi wajib pajak yang telah melanggar aturan-aturan dalam perpajakan, maka wajib pajak akan semakin takut untuk melanggarnya. Dengan hal ini akan bisa meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan pajaknya. Tentunya, hal ini juga didukung oleh peneliti Purnamasari, dkk (2016) yang menjelaskan jika sanksi perpajakan dapat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

2.3.2 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Kesadaran wajib pajak merupakan seorang warga negara yang disiplin dan memiliki kemauan dalam membayar pajak untuk pemenuhan kewajibannya dalam melaporkan SPT (surat pemberitahuan tahunan) Suandy Erly (2002:95). Dalam meningkatkan kesadaran wajib pajak, akan mempunyai efek yang positif

tentang kepatuhan wajib pajak dan peningkatan penerimaan negara yang bersumber dari pajak. Berdasarkan teori atribusi, kesadaran wajib pajak menjadi penyebab internal yang timbul dalam diri wajib pajak tanpa adanya paksaan dari pihak yang lain untuk patuh dalam membayarkan pajaknya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Amran, 2018), (Mukhlis & Trisna, 2020), dan (Mahfud dkk., 2017) menemukan adanya pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Kesadaran wajib pajak dapat meningkatkan penerimaan negara yang diperoleh dari pajak.

2.3.3 Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Dalam pemahaman wajib pajak ialah wajib pajak harus paham dan mengerti mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan tentang melaporkan Surat Pemberitahuan, tempat pembayaran, denda serta batas waktu pembayaran SPT (Resmi, 2009). Berdasarkan teori atribusi, pemahaman wajib pajak tentang peraturan perpajakan menjadi penyebab internal yang dapat mempengaruhi persepsi wajib pajak dalam membuat keputusan tentang perilaku kepatuhan wajib pajak dalam melakukan kewajiban pajaknya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Adiasa, 2013) menjelaskan jika pengaruh pemahaman wajib pajak tentang peraturan perpajakan akan meningkatkan dalam kepatuhan wajib pajak. Maka dari itu, wajib pajak yang mempunyai pemahaman tentang peraturan perpajakan akan lebih paham tentang apa yang menjadi kewajibannya sehingga wajib pajak akan semakin patuh dan kewajiban tersebut telah dipenuhi serta dapat menjadi peningkatan dalam kepatuhan wajib

pajak. Selain itu penelitian ini juga didukung oleh (Mustofa, et al., 2016) bahwa pemahaman wajib pajak juga berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

2.3.4 Penerapan E-Filling dapat Memoderasi Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Sanksi perpajakan adalah sanksi yang diberikan oleh pemerintah kepada wajib pajak apabila kewajibannya sebagai wajib pajak tidak terpenuhi. Sanksi yang diberikan kepada wajib pajak ada dua yaitu sanksi pidana dan sanksi Administrasi. Sanksi dalam perpajakan menjadi salah satu faktor penting dalam pemungutan pajak karena dalam pemungutan pajak Indonesia menerapkan self assessment system. Pemerintah harus menyiapkan rambu-rambu yang telah diatur dalam Undang-Undang perpajakan, agar pemungutan pajak bisa berjalan dengan tertib. Adanya sanksi pajak yang diberikan kepada wajib pajak ini dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2018) yang menyatakan bahwa dengan adanya penerapan e-filling dapat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM) terdapat persepsi kemudahan. Hal ini dikarenakan dengan adanya penerapan E-Filling ini wajib pajak akan lebih mudah dalam melakukan kewajibannya dalam pembayaran pajak dan penyeteroran SPT sehingga wajib pajak tidak harus langsung datang di KPP. Dengan adanya kemudahan dalam pelaporan SPT ini maka kepatuhan wajib pajak dalam

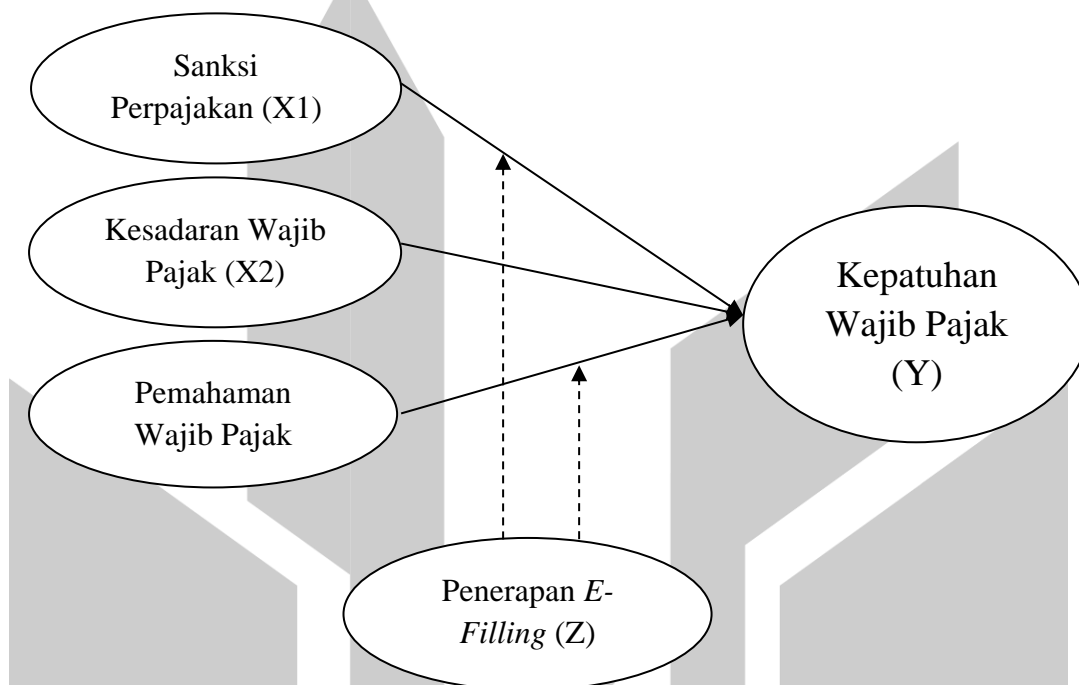
melakukan pembayaran pajak juga akan meningkat sehingga wajib pajak tidak akan dikenakan sanksi.

2.3.5 Penerapan E-Filling dapat Memoderasi Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Dengan adanya pemahaman wajib pajak adalah tindakan agar wajib pajak patuh atas aturan-aturan dalam perpajakan yang berlaku, jika wajib pajak mengetahui dan memahami tentang ketentuan-ketentuan perpajakan maka dalam memenuhi kewajiban dan pelaporan perpajakan wajib pajak akan lebih sadar, ditambah lagi dalam pelaporan SPT sudah sangat mudah dan bisa diisi dimanapun wajib pajak berada. Berdasarkan peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-02, 2019, tujuan pemerintah untuk kewajiban wajib pajak dalam menyampaikan SPT menggunakan e-filling ini bertujuan untuk meningkatkan kemudahan wajib pajak dalam pemenuhan kepatuhan wajib pajak dan meringankan beban administrasi wajib pajak apabila wajib pajak tidak menyampaikan SPTnya.

Dengan adanya penerapan e-filling dapat meningkatkan pemahaman wajib pajak dalam menggunakan sistem tersebut. Berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) persepsi kemudahan dan kegunaan adalah salah satu penentu apakah sebuah sistem tersebut dapat diterima atau tidak. Apabila wajib pajak memiliki anggapan bahwa sistem e-filling dapat membuat wajib pajak paham dan mudah dalam menggunakan sistem tersebut, maka sistem e-filling dapat membantu dalam pelaporan SPT, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan SPT.

2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

H₁ : Sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

H₂ : Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

H₃ : Pemahaman wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

H₄ : Penerapan E-Filling dapat memoderasi pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.

H₅ : Penerapan E-Filling dapat memoderasi pengaruh pemahaman wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.